

PROFIL KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B TK AL-IKHLAS

(Penelitian Deskriptif pada TK Al-Ikhlas Jalan Negla

Gang Al-Ikhlas Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)

MARTI

1009923

e-mail : marty.khairy@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya sikap mandiri pada anak merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Kemandirian anak usia dini itu sendiri seperti terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari seperti makan, cuci tangan, berpakaian, dan buang air. Jika aspek-aspek kemandirian tersebut berkembang dengan baik terhadap kehidupan sehari-hari anak, hal ini akan memberi kemudahan terhadap anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar (SD). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menelaah profil kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan gambaran sesungguhnya tentang kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlas. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi terhadap siswa kelompok B, wawancara terhadap guru, dan studi dokumentasi. Objek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Al-Ikhlas. sampel penelitian berjumlah 15 orang. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlas, jumlah anak yang masuk pada kategori dalam proses (DP) sebanyak dua atau sebesar 13% kemandirian anak yang masih dalam proses artinya anak masih memerlukan bantuan dan bimbingan. Jumlah anak yang masuk pada kategori sudah berkembang (SB) sebanyak 13 orang atau sebesar 87% kemandirian anak masuk pada kategori sudah berkembang artinya anak dapat melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan orang lain, dan jumlah anak yang masuk pada kategori belum mampu (BM) sebanyak 0 anak atau sebesar 0%. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemandirian anak kelompok B TK Al-Ikhlas yaitu meminta kepada orang tua agar tidak menunggu di kelas, memberikan pengertian kepada anak agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, membuat kegiatan kreativitas sesuai kemampuan anak dan melakukan program pembiasaan disekolah. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu sikap manja anak yang terkadang masih muncul, orang tua yang selalu menghampiri anak ketika proses pembelajaran di dalam kelas, dan pola asuh orang tua yang masih berbeda-beda. Rekomendasi bagi sekolah hendaknya lebih menegaskan lagi kepada pihak orang tua agar tidak membiasakan diri menghampiri anak ketika proses pembelajaran.

Kata kunci : *Kemandirian, Siswa kelompok B, TK Al-Ikhlas*

Marti, 2015

PROFIL KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B TK AL-IKHLAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PROFILE CHILDREN'S INDEPENDENCE GROUP B TK AL-PEACE

*(Descriptive Research on TK Al-Ikhlas Road Negla Gang Al-Ikhlas Bandung
Academic Year 2014/2015)*

Basically independent attitude in children is very important to be developed. Independence early childhood itself as accustomed to perform daily activities such as eating, washing hands, dressing, and defecation. If these aspects are well developed independence of the child's daily life, it will provide ease of children into further education is elementary school(SD). Based on this background, the authors are interested to examine the independence of the student profile group B TK Al-Ikhlas. The purpose of this study was to mneungkapkan real picture of students' independence group B TK Al-Ikhlas. The technique used in this research is through observation of the student group B, interviews with teachers, and documentation. The object of research in this study is the student group B TK Al-Ikhlas. sample of 15 people. The method used in this study was a descriptive study with a quantitative approach. The results showed that students' independence group B TK Al-Ikhlas, the number of children who enter the category in the process (DP) as much as two or as much as 13% independence of children who are still in the process means that children still need help and guidance. The number of children who enter the category has grown (SB) as many as 13 people or 87% of the independence of children enter the category has evolved means children can do their own activities without the help of others, and the number of children who have not been able to enter the category (BM) sebayak 0 child or equal to 0%. The efforts of teachers in the child's independence mengembangkan kindergarten group B Al-Ikhlas which asked parents not to wait for class, giving sense to the child in order to complete the task well, making children's creative activities according to their ability and conduct programs in schools refraction. Constraints faced by teachers in developing the child's independence is the attitude spoiled child who sometimes still arise, parents are always up to the child when the learning process in the classroom, and parenting parents who are still different. Recommendations for schools should be reiterated to the parents that do not get used to approach the child when learning process.

Keywords: *Independence, Student group B, TK Al-Ikhlas*